

**IMPLEMENTASI KURIKULUM PAUD DI PAUD AS-SYIFA
SEMANGGI KOTAMADYA SURAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Guna mencapai derajat

Sarjana S-1

Pendidikan Anak Usia Dini



Disusun Oleh:

SALISA RAKHMA FITRIA

A520100049

**PROGRAM STUDI PG PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102
Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dr. Darsinah, S.E, M. Si (Pembimbing I)

NIK : 355

Nama : Drs. Haryono Yuwono, S. E (Pembimbing II)

NIK : 205

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : **SALISA RAKHMA FITRIA**

NIM : **A520100049**

Program Studi : **PAUD**

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI KURIKULUM PAUD DI PAUD AS-SYIFA
SEMANGGI KOTAMADYA SURAKARTA**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 11 Maret 2014

Pembimbing I

(Dr. Darsinah, S.E, M. Si)

NIK: 355

Pembimbing II

(Drs. Haryono Yuwono, S. E)

NIK: 205

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirrahmanirrohim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya

Nama : SALISA RAKHMA FITRIA

NIM : A520100049

Fakultas/ProgdI : FKIP/Pendidikan Anak Usia Dini

Jenis : Skripsi

Judul : IMPLEMENTASI KURIKULUM PAUD DI PAUD AS-SYIFA SEMANGGI KOTAMADYA SURAKARTA

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk

1. Memberikan hak bebas royalti kepada perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan / mengalih formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (databes), mendistribusikanya, serta menampilkannya dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 10 Maret 2014

Yang menyerahkan,



SALISA RAKHMA FITRIA

IMPLEMENTASI KURIKULUM PAUD DI PAUD AS-SYIFA SEMANGGI KOTAMADYA SURAKARTA

**Salisa Rakhma Fitria, A520100049, Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Surakarta, 2014, 86 halaman**

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui pelaksanaan kurikulum PAUD khususnya pada komponen pembelajaran, (2) mengetahui masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan kurikulum PAUD khususnya pada komponen pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan di PAUD As-Syifa Semanggi Kotamadya Surakarta. Subjek pada penelitian ini adalah guru TK B (Amanah usia 5-6 tahun) di PAUD As-Syifa. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknis analisis data yang digunakan adalah menggunakan analisi data dengan metode alur. Hasil analisis menunjukkan bahwa: (1) Pelaksanaan pembelajaran di PAUD As-Syifa masih kurang sesuai khususnya dalam pelaksanaan 4 pijakan utamanya masih ada yang perlu ditingkatkan. Pada pijakan lingkungan main densitas main yang disediakan yaitu belum 3 kali jumlah anak, alat dan bahan yang disediakan guru juga masih ada yang belum tematik, setting tempatnya dilakukan saat anak istirahat sehingga kurang kondusif. Pada pijakan sebelum main sudah dilakukan sesuai pedoman kurikulum PAUD khususnya komponen pembelajaran. Pada pijakan saat main guru masih mengalami kesulitan ketika harus melakukan penilaian terhadap perkembangan anak karena kurangnya penekanan tata tertib ketika bermain sentra sehingga anak kurang dapat bertanggung jawab, selain itu untuk pembagian jenis main yang akan dimainkan anak langsung ditentukan guru. Pada pijakan setelah main sudah sesuai dengan komponen kurikulum PAUD khususnya komponen pembelajaran. (2) Permasalahan yang dihadapi PAUD As-Syifa dengan penggunaan model pembelajaran sentra anak cenderung kurang fokus dalam mengembangkan perkembangan sehingga PAUD As-Syifa juga menggunakan model pembelajaran klasikal.

Kata kunci: Kurikulum PAUD, komponen pembelajaran PAUD.

PENDAHULUAN

Pada usia anak 0-6 tahun disebut sebagai masa emas (*Golden Age*). Di samping itu, pada usia ini anak-anak masih sangat rentan. Apabila penanganannya tidak tepat justru dapat merugikan anak itu sendiri. Oleh karena itu, penyelenggaraan PAUD harus memperhatikan dan sesuai dengan tahap-tahap perkembangan anak. Program PAUD dimaksudkan untuk memberikan fasilitas pendidikan yang sesuai bagi anak, agar anak pada saatnya memiliki kesiapan baik secara fisik, mental, maupun sosial/emosionalnya dalam memasuki pendidikan selanjutnya.

Inti dari proses pembelajaran adalah kegiatan belajar anak didik dalam mencapai suatu tujuan, yang memerlukan usaha aktif untuk mencapainya. Pembelajaran dalam pendidikan anak usia dini perlu memperhatikan keterkaitan antara pengenalan materi ajar dengan karakteristik perkembangan serta tipe dan prinsip-prinsip belajar anak usia dini. Jika orientasi anak hanya ditekankan pada pencapaian prestasi akademik, maka mereka hanya mencapai kemampuan sesuai harapan guru, yang boleh jadi hanya dampak negatif bagi perkembangan selanjutnya. Dampak negatif tersebut, antara lain tumbuhnya sikap negatif pada diri anak terhadap aktifitas belajar, karena belajar diterima sebagai tugas atau beban yang menyiksa dan kemampuan kreativitas anak kurang berkembang secara optimal. Oleh karena itu, prestasi akademik yang baik dapat dicapai secara efektif, apabila pembelajaran dilaksanakan tanpa ada unsur paksaan sehingga anak merasa senang belajar (PAKEM).

Pelaksanaan pembelajaran untuk anak usia dini pada prinsipnya dilakukan dengan bermain, pembelajarannya berpusat pada anak guru hanya sebagai fasilitator, media harus menarik, pembelajarannya menyenangkan, permainannya variatif, berdasarkan perkembangan anak dan disesuaikan dengan bakat dan minat anak. Selain itu pembelajaran untuk anak usia dini diperlukan lingkungan yang kondusif baik didalam maupun diluar ruangan sehingga anak dapat nyaman ketika bermain.

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah: (1) Mendiskripsikan pelaksanaan kurikulum PAUD khususnya pada komponen pembelajaran di PAUD

As-Syifa tahun 2013/2014 dan, (2) Mengidentifikasi masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan kurikulum PAUD khususnya pada komponen pembelajaran di PAUD As-Syifa 2013/2014.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di PAUD As-Syifa yang beralamat di Jalan Serayu Gg. V No 5 RT. 5 RW . 15 Semanggi, kecamatan Pasar Kliwon, kota Surakarta 57117 (Telepon: 0271 648404). Waktu pelaksanaannya adalah selama 3 hari yaitu tanggal 24 Februari 2014, 25 Februari 2014 dan 26 Februari 2014 untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran di PAUD As-Syifa. Subjek pada penelitian ini adalah guru TK B (kelompok Amanah usia 5 tahun sampai 6 tahun) di PAUD As-Syifa. Penelitian akan dilaksanakan dengan melihat pelaksanaan pembelajaran di PAUD As-Syifa. Objek penelitian ini adalah implementasi kurikulum PAUD khususnya pada komponen pembelajaran di PAUD As-Syifa.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Suryabrata (2012: 76) bahwa secara harfiah, penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat deskripsi mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian. Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik populasi atau bidang tertentu. Menurut Sukmadinata (2011: 95) bahwa: Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan multi strategi, strategi-strategi yang bersifat interaktif seperti observasi langsung, observasi partisipatif, wawancara mendalam, dokumen-dokumen, teknik-teknik pelengkap seperti foto, rekaman, dan lain-lain sehingga dapat diperoleh fakta-fakta yang diperoleh peneliti terhadap permasalahan yang ada.

Dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi adalah suatu cara untuk mendapatkan keterangan mengenai situasi dengan melihat dan mendengar apa yang terjadi kemudian semuanya dicatat dengan cermat dalam (Soemiarti, 2003: 139). Wawancara adalah bertemunya dua orang saling bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat di konstruksikan makna-makna dalam suatu

topik tertentu. Menurut Hadi (1998: 110-111) teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen yang diperoleh subjek sendiri atau orang lain berkaitan dengan subjek yang diteliti. Hal-hal yang akan diteliti adalah tentang pelaksanaan pembelajaran meliputi prinsip-prinsip pembelajaran, asas-asas pembelajaran, model pembelajaran dan metode pembelajaran, hambatan ketika pelaksanaan pembelajaran serta kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan pedoman kurikulum PAUD khususnya pada komponen pembelajaran. Teknik analisis data yang digunakan metode alur menggunakan data *reduction*, data *display* dan data *conclusions*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

PAUD As-Syifa terletak di jalan Serayu Gg. V No. 5 Rt. 05 Rw. 15 Semanggi, Pasar Kliwon, Surakarta (Telepon (0271) 648404). Tanah yang ditempati untuk penyelenggaraan program PAUD As-Syifa adalah milik Ibu Hadijah Muhammad Assegaf dan Ibu Syekha Assegaf yang di pinjamkan kepada lembaga PAUD As-Syifa untuk digunakan melaksanakan program kegiatan pembelajaran. PAUD As-Syifa memiliki luas tanah: 208 m², luas bangunan: 78 m² dan luas halaman: 130 m².

Penelitian yang dilakukan difokuskan pada guru TK B (Amanah usia 5-6 tahun). Kegiatan pembelajaran di PAUD As-Syifa dilaksanakan pada hari senin-jumat setiap minggunya. Kegiatan belajar mengajar di PAUD As-Syifa hari senin-kamis dari pukul 08.00-11.00 sedangkan hari jumat dari pukul 08.00-10.00. Model pembelajaran yang diterapkan yang diterapkan PAUD As-Syifa adalah model pembelajaran sentra. PAUD As-Syifa membuka 7 sentra yaitu sentra persiapan, sentra peran, sentra ibadah, sentra balok, sentra bahan alam, sentra seni dan sentra *fun cooking*. Setiap harinya sentra yang di buka selalu berganti. Dalam penelitian ini peneliti membatasi pada model pembelajaran sentra persiapan, sentra seni dan sentra bahan alam.

Pelaksanaan pembelajaran di PAUD As-Syifa:

1. Penyambutan anak

Setiap hari saat anak mulai datang ke sekolah, pendidik telah siap menyambut kedatangan anak. Pendidik menyambut kedatangan anak dengan ramah, memberikan senyuman dan berjabat tangan sambil mengucapkan salam. Pendidik kemudian menyuruh anak untuk menaruh tasnya ke tempat yang disediakan dan melepas sepatunya dan menggantinya dengan sandal. Dalam kegiatan penyambutan anak sudah sesuai dengan pedoman kurikulum PAUD khususnya dalam komponen pembelajaran.

2. Pijakan lingkungan main

Sebelum memulai kegiatan pembelajaran guru menyiapkan alat-alat dan bahan yang dibutuhkan untuk bermain sentra. Guru juga mensetting tempat yang akan digunakan untuk bermain sentra. Berdasarkan pedoman kurikulum PAUD khususnya komponen pembelajaran untuk pijakan lingkungan main adalah penataan alat dan bahan selama main harus mendukung anak untuk membuat keputusan sendiri, mengembangkan ide, menuangkan ide menjadi karya nyata, mengembangkan kemampuan sosial. Mengelola awal lingkungan main dengan bahan-bahan yang cukup (tiga tempat main untuk setiap anak). Di sentra terdapat densitas, jumlah densitas adalah 3 kali jumlah anak. Densitas adalah jenis main yang berbeda-beda dan kursi yang akan disediakan. Model pembelajaran sentra terdiri dari 3 jenis main yaitu *main sensorimotor*, *main peran* dan *main pembangunan*.

Kegiatan pijakan lingkungan main di PAUD As-Syifa kurang sesuai dengan pedoman kurikulum khususnya pada komponen pembelajaran. Dalam menyiapkan densitas main masih kurang, densitas main yang disediakan tidak 3 kali jumlah anak sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran masih kurang terlaksana dengan baik. Alat dan bahan yang disediakan juga masih ada yang tidak tematik. *Setting* tempat dilakukan saat anak istirahat sehingga kurang kondusif karena terganggu dengan anak. Selain itu jarak penataan permainan yang satu dengan yang lain terlalu dekat.

3. Pijakan sebelum main (*opening, circle time* dan penjelasan jenis main)

Kegiatan yang dilakukan adalah baris berbaris dan gerak olah tubuh. Kemudian kegiatan yang dilakukan sebelum main adalah membaca asmaul husna, membaca surat-surat pendek, hadist, berdoa, mengucapkan syahadat, salam, menanyakan kabar dan pengembangan tema. Pengembangan tema ini disampaikan dengan bercerita kemudian untuk lebih menggali pengetahuan anak dilakukan dengan menulis kosakata dari cerita.

Kegiatan pijakan sebelum main berdasarkan pedoman kurikulum khususnya komponen pembelajaran ditujukan untuk mengembangkan kemampuan fisik motorik anak utamanya motorik kasar, apersepsi awal, penjelasan tema dan kegiatan yang akan dilakukan hari ini. Kegiatan pijakan sebelum main di PAUD AS-Syifa sudah baik sesuai dengan pedoman kurikulum PAUD khususnya pada komponen pembelajaran.

4. Istirahat

Di PAUD As-Syifa saat istirahat anak-anak makan bersama, meggosok gigi setelah makan dan bermain bebas di luar kelas. Berdasarkan pedoman kurikulum PAUD kegiatan anak saat istirahat anak-anak bermain di luar kelas atau makan bekal yang di bawanya dari rumah atau dari sekolah dan kegiatan istirahat di PAUD As-Syifa sudah sesuai.

5. Pijakan saat main

PAUD As-Syifa sebelum masuk ke kegiatan sentra, pendidik menyampaikan tema dengan bercerita, kegiatan ini untuk merangsang rasa ingin tahu anak di jelaskan pada kegiatan pengembangan tema. Pendidik memancing pertanyaan kepada anak yang berkaitan dengan permainan yang dilakukan anak. Kemudian pendidik memberi motivasi dan membimbing anak yang belum bisa.

Berdasarkan pedoman kurikulum khususnya pada komponen pembelajaran kegiatan pijakan saat main adalah pendidik menjelaskan jenis main, menjelaskan tata tertib, membagi anak ke jenis main yang akan dilakukan, memberikan dukungan dan motivasi, memberikan contoh cara main, memancing pertanyaan untuk memperluas wawasan anak mendorong

anak untuk mencobanya dan memberikan penilaian terhadap perkembangan anak. *Moving* dalam sentra itu yang memilih anak itu sendiri dan pemilihan main sentra berdasarkan pengelompokan dengan warna, nama buah atau dengan dikasih pertanyaan.

Kegiatan pijakan main di PAUD As-Syifa kurang sesuai dengan pedoman kurikulum khususnya pada komponen pembelajaran untuk melakukan penilaian terhadap perkembangan anak masih belum bisa dilakukan dengan baik karena kurangnya penekanan tata tertib ketika bermain sentra oleh pendidik. Densitas mainnya juga masih kurang, sehingga ketika anak akan berpindah ke jenis main yang lain harus menunggu tempat yang kosong terlebih dahulu. Pendidik juga menyediakan tempat hasil karya. Penentuan jenis main langsung ditentukan oleh guru dan *moving* yang dilakukan anak juga ditentukan guru.

6. Pijakan setelah main

Di PAUD As-Syifa menjelang kegiatan akhir sentra, pendidik mengingatkan anak bahwa waktu bermain akan segera habis. Setelah selesai pendidik mengajak anak untuk membereskan alat main yang telah mereka gunakan. Pada saat penutup, kegiatannya diisi dengan *recalling* kegiatan yang sudah dilakukan pada hari ini dan berdoa setelah belajar dan pulang.

Berdasarkan kurikulum PAUD khususnya komponen pembelajaran saat kegiatan pijakan setelah main adalah pendidik mengajak anak untuk membereskan mainan yang sudah digunakan. Setelah itu pendidik kembali mengajak anak untuk duduk melingkar. Hal selanjutnya yang dilakukan adalah *review* tentang kegiatan yang sudah dilakukan, menyimpulkan, berdoa dan pulang.. Kegiatan pijakan setelah main di PAUD As-Syifa sudah sesuai dengan kurikulum PAUD khususnya pada komponen pembelajaran.

Pelaksanaan prinsip-prinsip pembelajaran di PAUD As-Syifa, asas-asas pembelajaran di PAUD As-Syifa, model pembelajaran di PAUD As-Syifa dan metode pembelajaran di PAUD As-Syifa sudah terlaksana dengan baik sesuai dengan pedoman kurikulum PAUD khususnya pada komponen pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran PAUD As-Syifa dapat terlaksana dengan baik.

Pelaksanaan pembelajaran di PAUD As-Syifa adalah dengan model pembelajaran sentra karena terdiri dari 4 tahap pijakan. Berikut adalah hasil penelitian perpijakan:

1. Pijakan lingkungan main.

Kegiatan pijakan lingkungan main di PAUD As-Syifa dalam menyiapkan *densitas* main masih kurang karena *densitas* main yang disediakan tidak 3 kali jumlah anak sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran masih kurang terlaksana dengan baik. Alat dan bahan yang disediakan juga masih ada yang tidak tematik karena kurangnya persiapan dari pendidik sehingga terdapat alat dan bahan yang kurang tematik. Untuk *setting* tempat kurang kondusif karena penataan lingkungan main untuk anak dilakukan ketika anak istirahat sehingga pendidik dalam menyiapkan tempat main dapat terganggu oleh anak-anak yang sedang bermain. Jarak penataan permainan yang satu dengan yang lain terlalu dekat karena ruang yang sempit untuk 19 orang anak bermain sentra, sebaiknya untuk bermain sentra jarak penataan permainan yang satu dengan yang lain jangan terlalu dekat agar tidak terganggu.

2. Pijakan sebelum main

Kegiatan pijakan sebelum main (*opening dan circle time*) berdasarkan ditujukan untuk mengembangkan kemampuan fisik motorik anak utamanya motorik kasar, apersepsi awal, penjelasan tema dan kegiatan yang akan dilakukan hari ini. Kegiatan pengembangan fisik motorik anak dilakukan dengan kegiatan baris-berbaris dan gerak olah tubuh sedangkan pengembangan tema dilakukan dengan penjelasan tema dengan bercerita menggunakan alat dan bahan yang mendukung agar tema yang disampaikan dapat dipahami anak. Kegiatan pijakan sebelum main di PAUD AS-Syifa sudah baik sesuai dengan pedoman kurikulum PAUD khususnya pada komponen pembelajaran.

3. Pijakan saat main

Kegiatan pijakan saat main di PAUD As-Syifa kurang sesuai dengan pedoman kurikulum khususnya pada komponen pembelajaran untuk

melakukan penilaian terhadap perkembangan anak masih belum bisa dilakukan dengan baik karena kurangnya penekanan tata tertib ketika bermain sentra oleh pendidik. Anak juga harus menunggu tempat main yang kosong ketika mau berpindah tempat main yang lain karena kurangnya *densitas* main yang disiapkan guru. Pembagian jenis main dan *moving* langsung ditentukan oleh guru tidak ada peran anak untuk memilih sendiri.

4. Pijakan setelah main

Kegiatan pijakan setelah main di PAUD As-Syifa sudah sesuai dengan kurikulum PAUD khususnya pada komponen pembelajaran. Pendidik memberi tahu bahwa waktu bermain sudah selesai dan mengajak anak untuk membereskan mainan yang sudah digunakan. Setelah itu pendidik kembali mengajak anak untuk duduk melingkar. Hal selanjutnya yang dilakukan adalah *review* tentang kegiatan yang sudah dilakukan, menyimpulkan, berdoa dan pulang..

Permasalahan yang dihadapi di PAUD AS-Syifa karena penggunaan model sentra anak cenderung kurang fokus dalam mengembangkan perkembangan apalagi untuk anak TK B yang akan masuk ke jenjang pendidikan selanjutnya yaitu SD. Oleh karena itu, PAUD As-Syifa dalam penggunaan pembelajarannya selain menggunakan model pembelajaran sentra juga menggunakan model pembelajaran klasikal yang dilakukan seminggu sekali.

SIMPULAN

Pelaksanaan pembelajaran di PAUD As-Syifa masih kurang sesuai. Hal ini disebabkan pada pijakan lingkungan main *densitas* main yang disediakan yaitu belum 3 kali jumlah anak, alat dan bahan yang disediakan guru juga masih ada yang belum tematik, *setting* tempatnya dilakukan saat anak istirahat sehingga kurang kondusif. Pada pijakan sebelum main sudah dilakukan sesuai pedoman kurikulum PAUD khususnya komponen pembelajaran. Pada pijakan setelah saat main guru masih mengalami kesulitan ketika harus melakukan penilaian terhadap perkembangan anak karena kurangnya penekanan tata tertib ketika bermain sentra sehingga anak kurang dapat bertanggung jawab, selain itu untuk pembagian jenis

main yang akan dimainkan anak langsung ditentukan guru. Pada pijakan setelah main sudah sesuai dengan komponen kurikulum PAUD khususnya komponen pembelajaran. Dalam prinsip-prinsip pembelajaran, asas-asas pembelajaran, model pembelajaran dan metode pembelajaran di PAUD As-Syifa saling berkaitan dan disesuaikan dengan perkembangan anak sehingga tujuan pembelajaran di PAUD As-Syifa dapat tercapai.

Permasalahan yang dihadapi di PAUD AS-Syifa karena penggunaan model sentra anak cenderung kurang fokus dalam mengembangkan perkembangan apalagi untuk anak TK B yang akan masuk ke jenjang pendidikan selanjutnya yaitu SD. Oleh karena itu, PAUD As-Syifa dalam penggunaan pembelajarannya selain menggunakan model pembelajaran sentra juga menggunakan model pembelajaran klasikal yang dilakukan seminggu sekali.

DAFTAR PUSTAKA

- Hadi, Amirul dan Haryono. 1998. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Soemiarti. 2003. *Bahasa Indonesia*. Surabaya: Apolo.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Suryabrata, Sumadi. 2012. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grfindo Persada.